

PENGARUH PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PENGUMPULAN WAKAF TUNAI

Rizda Octaviani

Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Manna Wa Salwa, Padang Panjang, Indonesia

E-mail: rizdaoctaviani791@gmail.com

Radha Marsya Nurfatwa

Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Manna Wa Salwa, Padang Panjang, Indonesia

E-mail: Muhazira62@gmail.com

Abstract

This research was conducted to 1) find out the public's understanding of cash waqf with the aim of knowing how far the influence of people's understanding of cash waqf and 2) how the influence of people's understanding of cash waqf on willingness to pay waqf. This research was conducted in Jorong Sawah Parik Nagari Panyalaian, X Koto District, Tanah Datar Regency, West Sumatra Province. The type of research used is quantitative research with a population of 936 and a total sample of 90 respondents with a quantitative descriptive research technique. Based on the research results, it was found that there was a positive influence between the influence of public knowledge about cash waqf by 22%, the higher the influence of public knowledge about cash waqf, the higher the public's willingness to pay waqf. A significant influence was found between the Community's Understanding of Cash Waqf on the Willingness to Pay Waqf. This is evidenced by the results of the product moment correlation analysis of 0.459 compared to the significance level r_{table} of 5% $N = 88$ of 0.207. It was concluded that the alternative hypothesis (H_1), namely that there was an influence on the community's understanding of cash waqf on the willingness to pay waqf in the Jorong Sawah Parik community, was accepted. The results of this study indicate that there is an influence between community knowledge on the willingness to pay waqf (a case study of the Jorong Sawah Parik community).

Keyword: knowledge, cash waqf

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk 1) mengetahui pemahaman masyarakat tentang wakaf tunai dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pemahaman masyarakat tentang wakaf tunai dan 2) bagaimana pengaruh pemahaman masyarakat tentang wakaf tunai terhadap kesediaan membayar wakaf. Penelitian ini dilakukan di Jorong Sawah Parik Nagari Panyalaian Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kuantitatif terhadap populasi sebanyak 936 dan jumlah sampel sebanyak 90 responden dengan teknik penelitian deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil riset ditemukan pengaruh positif antara pengaruh pengetahuan masyarakat tentang wakaf tunai sebesar 22 %, semakin tinggi pengaruh pengetahuan masyarakat tentang wakaf tunai semakin tinggi pula kesediaan masyarakat membayar wakaf. Ditemukan pengaruh yang signifikan antara Pemahaman Masyarakat Tentang Wakaf Tunai Terhadap Kesediaan Membayar Wakaf. Dibuktikan hasil analisis korelasi product moment sebesar 0,459 dibandingkan dengan r_{tabel} tingkat signifikansi 5% $N = 88$ sebesar 0,207. Disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) yaitu ada pengaruh pemahaman masyarakat tentang wakaf tunai terhadap kesediaan membayar wakaf pada masyarakat Jorong Sawah Parik diterima. Dari penelitian yang dilakukan ditemui bahwa terdapat pengaruh, pengetahuan masyarakat terhadap keinginan membayar wakaf.

Kata kunci: pengetahuan, wakaf tunai

PENDAHULUAN

Wakaf tunai menurut (Rozalinda, 2015:13) merupakan inovasi dalam keuangan Islam (*Islamic finance*). Wakaf Uang membuka peluang untuk berinvestasi di bidang agama, pendidikan, dan layanan sosial. Di samping itu, wakaf tunai juga berfungsi sebagai investasi yang strategis untuk menekan angka kemiskinan dan menangani ketertinggalan di bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan sebagainya. Investasi wakaf tunai dapat dilakukan pada berbagai kegiatan investasi sosial yang mempunyai manfaat jangka panjang. Selain itu, juga dapat memperkuat nilai-nilai kekeluargaan dan mendorong terbentuknya landasan moral yang penting bagi kesejahteraan masyarakat. Manajemen wakaf tunai mempunyai karakteristik yang unik yang konsepnya berbeda dengan manajemen sedekah, derma, atau sumbangan dalam perspektif Barat. Wakaf mempunyai prinsip keabadian yang membuat ia berbeda dari sedekah, *charity* (derma).

Wakaf uang bagi umat Islam merupakan layanan yang relatif baru. Hal ini berdasarkan Fatwa MUI mengenai wakaf uang dikeluarkan, tanggal 11 Mei 2002. Uu.No. 41/2004 tentang Wakaf sendiri juga telah disahkan oleh Presiden pada tanggal 27 Oktober 2004. Uu. menandai tonggak sejarah baru dalam pengelolaan wakaf, yang sebelumnya telah diatur dalam PP No. 28 Tahun 1977 dan Kodifikasi Hukum Islam (Hasan, 2011: 31).

Berdasarkan hasil observasi awal dari hasil wawancara dengan masyarakat Jorong Sawah Parik Nagari Panyalaian Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar, mengenai pemahaman mereka terhadap wakaf tunai. Menurut Bapak Maulidin selaku Imam Masjid Jami` Nagari Panyalaian mengatakan “ *wakaf tunai ini sedang saya jalankan dan masih dalam tahap pembentukan nazhir secara hukum, saat ini saya masih bertindak sebagai ketua sekaligus nazhir bagi wakaf yang sedang berjalan di Masjid Jami saat ini*” (Maulidin, 2021). Menurut bapak Dedi Sutani selaku Kepala Jorong Pasa Rabaa yang juga menjabat sebagai anggota nazhir wakaf tunaimengatakan “ *wakaf di Masjid Jami telah dilakukan sejak tahun 2000 yaitu dimulai dari wakaf untuk karpet Masjid dan berlanjut ke wakaf uang hingga saat ini*” (Sutani, 2021).

Berdasarkan observasi penulis tahun lalu ketika melakukan sholat Idul Fitri dan Idul Adha di Masjid Jami` Nagari Panyalaian Imam Masjid Jami` yang juga menjabat sebagai nazhir wakaf masjid menggunakan kesempatan tersebut untuk mensosialisasikan wakaf tunai kepada masyarakat dan menghimbau masyarakat untuk berwakaf tunai di masjid.

Perkataan nazhir yang menghimbau masyarakat untuk berwakaf tunai ternyata memiliki pengaruh positif terhadap jamaah masjid sehingga banyak masyarakat yang berminat untuk berwakaf tunai saat itu entah karena mereka benar-benar paham tentang arti dari wakaf tunai atau memang hanya untuk sekedar menolong pembangunan masjid, tetapi tak sedikit juga dari masyarakat yang masih berdiam diri tidak menggunakan kesempatan baik itu untuk memperbanyak amal ibadah mereka.

Masih banyak warga sekitar yang masih belum tahu tentang wakaf tunai sama sekali seperti wawancara dengan ibu Vivi Renova selaku masyarakat Jorong Sawah Parik ketika pertama kali ditanya perihal wakaf tunai yang diadakan di Masjid Jami Nagari Panyalaian, ibu Vivi ternyata belum mengetahui tentang informasi terkait wakaf tunai tersebut (Renova, 2021).

Namun saat penulis melakukan kunjungan kembali untuk melakukan observasi awal ke Masjid Jami Nagari Panyalaian penulis menemukan nama ibu Vivi Renova terdaftar sebagai pewakaf di Masjid Jami Nagari Panyalaian, hal itu terlihat dari spanduk yang terpasang di dinding masjid, ini membuktikan bahwa masih kurangnya informasi dari pihak masjid kepada masyarakat sekitar dan jika saja pihak masjid memberikan informasi dan edukasi secara berkala mengenai wakaf tunai kepada masyarakat sangat memungkinkan masyarakat yang ingin berwakaf tunai lebih banyak lagi.

Masih ada masyarakat yang bingung terhadap wakaf tunai karena banyak dari masyarakat hanya mengetahui wakaf tidak bergerak seperti wakaf tanah, bangunan dan sebagainya ini semua disebabkan pengetahuan masyarakat yang masih minim terhadap wakaf tunai. Maka dari itu edukasi dari pihak masjid ataupun Nagari sangat penting untuk bisa menambah pengetahuan masyarakat serta menambah jumlah masyarakat yang ingin berwakaf tunai khususnya ke Masjid Jami Nagari Panyalaian.

Maka berdasarkan uraian diatas sejauh mana pemahaman masyarakat Jorong Sawah Parik tentang wakaf tunai dan Bagaimana pengaruh pemahaman masyarakat tentang wakaf tunai terhadap kesediaan membayar wakaf (tunai). Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat Jorong Sawah Parik tentang wakaf tunai dan untuk mengetahui Bagaimana pengaruh pemahaman masyarakat tentang wakaf tunai terhadap kesediaan membayar wakaf (tunai). Kegunaan Penelitian bahan pertimbangan terhadap pentingnya mengeluarkan wakaf tunai, sehingga masyarakat mau mengeluarkan wakaf tunai demi kemaslahatan umat, bahan pertimbangan bagi pengurus nazhir wakaf khususnya di

Masjid Jami` Nagari Panyalaian agar dapat memberikan edukasi mengenai wakaf tunai kepada masyarakat lebih dalam lagi, memberikan kontribusi pemikiran dan gambaran terhadap masyarakat umum tentang bagaimana wakaf tunai. Serta memberikan informasi yang bermanfaat tentang wakaf tunai bagi pembaca yang berkepentingan keilmuan dimasa yang akan datang.

TINJAUAN PUSTAKA

Wakaf uang, sebagaimana didefinisikan oleh Kementerian Agama, adalah wakaf yang dilakukan seseorang, kelompok orang, dan lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang. Dengan demikian, wakaf uang adalah jenis wakaf diberikan wakif kepada nazhir dalam bentuk uang tunai. Sesuai dengan definisi wakaf yang dikeluarkan oleh Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia pada tanggal 11 Mei 2002 ketika mengeluarkan fatwa tentang wakaf uang.

Menurut UU No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf, Pasal 11, dalam Heriningrum (2016: 860) dijelaskan bahwa wakaf tunai/wakaf uang (*cash waqf atau waqf al- nuqud*) merupakan salah satu waqaf benda bergerak yang dispesifikasi berupa uang. Wakaf tunai adalah wakaf yang dilakukan seseorang, kelompok orang, lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang tunai, termasuk dalam pengertian uang adalah surat berharga.

Adapun pengertian wakaf uang terbaru adalah versi Peraturan Menteri Agama No 4 Tahun 2009 tentang Administrasi Pendaftaran Wakaf Uang, pasal 1 angka (1). Wakaf uang dalam PMA ini diartikan sebagai perbuatan hukum wakif untuk memisahkan atau menyerahkan sebagian uang miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah atau kesejahteraan umum menurut syariah (Hasan, 2011: 22).

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses pengumpulan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Khairina, 2019: 45).

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jorong Sawah Parik Nagari Panyalaian Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada tanggal 14 Januari sampai 27 Februari 2021 sebagai observasi awal penulis dalam melakukan penelitian.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugishirono, definisi populasi adalah domain generalisasi yang terdiri atas: Objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Mawey, 2018: 1202).

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Jorong Sawah Parik Nagari Panyalaian Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar, dengan total penduduk sebanyak 936 jiwa.

b. Sampel

Menurut Sugiyono menjelaskan definisi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Mawey, 2018: 1202).

Sampel penelitian 90 responden, langkah menentukan sampel penelitian menggunakan metode slovin, teknik *simple random sampling* dan tingkat kelonggaran sebesar 10% adalah sebagai berikut:

Rumus:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e² : Error atau tingkat kesalahan

Populasi (N) penelitian 936 penduduk tahun 2021. Dengan kelonggaran pada tingkat kesalahan 0.1 (10%). Didapat sampel n adalah:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{936}{(936 \cdot (0.1^2))} = \frac{936}{10.36} = 90.34$$

n = 90.34 maka sampel berjumlah 90 orang.

4. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel bebas atau independen dalam penelitian ini adalah pemahaman masyarakat terhadap wakaf tunai.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini adalah kesediaan masyarakat dalam membayar wakaf tunai.

5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2013: 173) teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam melakukan teknik pengumpulan data penulis memerlukan alat untuk membantu pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah, maka dari itu teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

b. Kuesioner

Syodih (2010:175) kuesioner atau angket (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Kuesioner yang diberikan merupakan kuesioner tertutup.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data, berupa catatan, buku, jurnal, artikel atau lainnya yang berkaikatan dengan penulis teliti, untuk mengetahui tentang pengaruh pemahaman masyarakat tentang wakaf tunai.

6. Instrumen Pengumpulan Data

Arikunto (2010: 274) instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati, agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah (Suci, 2020: 21).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang dibuat dengan menyediakan pilihan jawaban sehingga responden hanya akan memilih jawaban yang tersedia. Instrumen ini digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman masyarakat terhadap wakaf tunai.

7. Skala Pengukuran

Alat ukur, menghasilkan data kuantitatif gunakan skala pengukuran, sesuai pendapat Sugiyono dalam Zaira (2019: 52). Nilai variabel, diukur dengan bentuk angka lebih akurat serta efisien.

Penulisan penelitian dengan menggunakan skala likert, untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena yang terjadi, dengan variabel yang diukur menjadi indikator untuk dijadikan sebagai penyusunan item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan (Zaira, 2019: 51).

Jawaban dari item instrumen dengan skala linkert dengan jawaban positif sampai dengan negatif dari metode kuantitatif sesuai pendapat Husein dalam Zaira (2019: 51), maka dari itu jawaban responden diberi skor:

Tabel 1 Skor Persepsi Responden

Persepsi Responden	Skor
Sangat Tahu (ST)	5
Tahu (T)	4
Tidak Tahu (TT)	3
Belum Tahu (BT)	2
Tidak Mau Tahu (TMT)	1

Tabel 2 LembarKuesioner

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	Pengetahuan Masyarakat Tentang Wakaf Tunai (X)	➤ Pengetahuan	➤ Pengertian
		➤ Sosialisasi	➤ Jenis-Jenis
			➤ Rukun, syarat wakaf
2.	Kesediaan Masyarakat Dalam Membayar Wakaf	➤ Minat	➤ Manfaat
		➤ Pengaruh	➤ Partisipasi

8. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Penulisan artikel ini dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Alat ukur, digunakan dalam penelitian ini dengan mengukur yang diukur dengan uji validitas, mengetahui sah-tidaknya suatu kuesioner, kuesioner sah apabila pertanyaannya untuk mengungkapkan segala sesuatu yang diukur kuesioner. Menguji validitas, menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 20. Uji validitas, cara membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dikatakan valid dan jika $r_{hitung} <$

r_{tabel} maka item dikatakan tidak valid. R_{hitung} dicari dengan menggunakan SPSS dan r_{tabel} dicari dengan cara melihat r_{tabel} dengan ketentuan r minimal 0,7 (Khairina, 2019: 52-53).

b. Uji Reliabilitas

alat ukur indikator dari variabel merupakan uji reliabilitas. Kuesioner disebutkan *reliabel/handal*, jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten/stabil dari waktu ke waktu.

Metode pengujian reliabilitas adalah *Cronbach's Alpha*, untuk mengukur skor berbentuk angket. Kriteria pengambilan keputusan, menggunakan batasan dalam penelitian, minimal *cronbach's alpha* 0,7. Hasil reliabilitas $< 0,7$ maka hasil tersebut tidak reliabel (Khairina, 2019: 53).

9. Metode Analisis Data

Metode analisis menggunakan metode statistik dalam pengelolaan data, program komputer SPSS versi 20, Analisis deskriptif disajikan bentuk tabulasi, tabel, frekuensi. Peroleh gambaran, menunjukkan pemahaman masyarakat tentang wakaf tunai terhadap kesediaan membayar wakaf.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Untuk mendeskripsikan responden berdasarkan jawaban pertanyaan kuesioner dengan analisis statistik deskriptif, dengan menyusun data diperoleh, kuesioner dan disusun sistematis dalam bentuk tabel frekuensi untuk ditarik kesimpulan. Analisis statistik deskriptif untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada maksud kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi, pendapat dari Sugiyono dalam Khairina (2019:54).

b. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian analisis regresi linier sederhana terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu untuk melakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual dalam sebuah model regresi terdistribusi secara normal. Seperti diketahui, T-test dan F-test mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Pelanggaran terhadap asumsi ini menggugurkan uji statistik dengan jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk

menentukan apakah residual berdistribusi normal: analisis plot dan uji statistik. Untuk menguji apakah data terdistribusi secara normal, lakukan uji statistik uji Kolmogorov-Smirnov. Residual terdistribusi secara normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. (Imam Ghozali, 2011: 160-165).

2) Uji Multikolinieritas

Menguji model regresi ditemui korelasi variabel bebas (independen) tujuan dari uji multikolinieritas menurut Imam Ghozali (2011: 105-106). Dengan menguji multikolinieritas dengan melihat nilai VIF variabel independen, jika nilai VIF < 10, disimpulkan data bebas, gejala multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Menguji model regresi yang tidaksamaan varians residual pengamatan ke pengamatan lain tujuan uji heterokedastisitas. Cara yang dilakukan, uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Pengujian ini, menggunakan Grafik Plot, nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu (Y) (Imam Ghozali, 2011: 139-143).

4) Uji Autokorelasi

Menguji model regresi linier, korelasi kesalahan pengganggu periode t antara kesalahan pengganggu periode t-1 sebelumnya tujuan uji autokorelasi. Jika terjadi korelasi, dinamakan problem autokorelasi (Imam Ghozali, 2011: 110). Menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test)

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Merupakan hubungan linear yang satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisi, mengetahui arah pengaruh variabel independen dengan variabel dependen, positif atau negatif, serta memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus: $Y = a + bX + e$

Dimana :

Y : Variabel kesediaan membayar wakaf (variabel dependen atau variabel terikat).

X : Variabel pemahaman masyarakat (variabel independen atau variabel bebas).

a : Intercept atau konstanta.

b : Koefisien regresi (*slop*).

e : *Standar error of the estimate*.

a. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. (Imam Ghazali, 2011: 97).

b. Uji Parsial (uji t)

Tujuan dari uji parsial adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95.

c. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Uji Validitas

1) Pengetahuan

Tabel 3 Pengetahuan

No.	Pengetahuan Masyarakat		r _{tabel}
1.	Apakah Bpk/Ibu mengetahui bahwa Masjid Jami' Nagari Panyalaian mengadakan wakaf tunai?.	0.458	
2.	Jika sudah mengetahui tentang wakaf tunai apakah Bpk/ Ibu bersedia untuk berwakaf tunai?.	0.412	
3.	Apakah Bpk/Ibu mengetahui apa saja rukun dan syarat untuk berwakaf tunai?.	0.659	
4.	Apakah Bpk/Ibu mengetahui apa itu wakif?.	0.825	
5.	Apakah Bpk/Ibu mengetahui apa itu Nazhir?.	0.717	
6.	Apakah Bpk/Ibu mengetahui apa itu <i>Mauquf Bih</i> ?	0.652	
7.	Apakah Bpk/Ibu mengetahui apa itu <i>Mauquf Alaih</i> ?.	0.659	
8.	Apakah Bpk/Ibu mengetahui apa itu <i>Shigat</i> ?.	0.668	0.207
9.	Apakah Bpk/Ibu mengetahui manfaat dari berwakaf tunai?.	0.686	
10.	Apakah Bpk/Ibu mengetahui jenis dari wakaf tunai?.	0.684	
11.	Apakah Bpk/Ibu mengetahui jenis wakaf tunai apakah yang dilakukan di Masjid Jami' Nagari Panyalaian?.	0.551	
12.	Apakah Bpk/Ibu mengetahui apakah yang dimaksud dengan wakaf tunai non produktif?.	0.722	
13.	Apakah Bpk/Ibu mengetahui wakaf selain wakaf tunai?.	0.373	
14.	Apakah Bpk/Ibu mengetahui dasar hukum yang membolehkan wakaf tunai?.	0.701	
15.	Apakah Bpk/Ibu mengetahui bahwa wakaf tunai adalah bagian dari shadaqah jariyah yang mana pahalanya akan terus mengalir walau sang wakif telah meninggal dunia?.	0.554	

Pada Tabel diatas menunjukkan atau diperoleh nilai pertanyaan 1 hingga 15 dinyatakan valid disebabkan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

b. Sosialisasi

Tabel 4 Sosialisasi

No.	Sosialisasi		r _{tabel}
1.	Apakah sudah ada yang memberi tahu Bpk/Ibu mengenai wakaf tunai sebelumnya?.	0.743	0.207

Pada Tabel diatas menunjukkan atau diperoleh nilai pertanyaan 1 dinyatakan valid disebabkan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

c. Kesiediaan Membayar Wakaf

Tabel 5 Kesiediaan Membayar Wakaf

No.	Kesiediaan Membayar Wakaf		r _{tabel}
1.	Apakah Bpk/Ibu pernah mendengar istilah wakaf tunai sebelumnya?	0.572	
2.	Apakah ada kerabat/ saudara/ tetangga yang mengajak Bpk/Ibu untuk berwakaf tunai?	0.582	
3.	Apakah Bpk/Ibu pernah mendengarkan tausiyah mengenai wakaf tunai sebelumnya?	0.664	
4.	Bagaimana pendapat Bpk/Ibu mengenai wakaf tunai?	0.364	0.207
5.	Apakah Bpk/Ibu pernah berwakaf sebelumnya?	0.533	
6.	Apakah Bpk/Ibu pernah melihat seseorang berwakaf tunai sebelumnya?	0.695	
7.	Apakah Bpk/Ibu pernah mencoba mencari mengenai wakaf tunai melalui sosial media sebelumnya?	0.716	
8.	Apakah Bpk/Ibu pernah merasakan manfaat dari barang/ properti hasil wakaf sebelumnya?	0.063	
9.	Apakah Bpk/Ibu pernah berprasangka bahwa wakaf tunai sama dengan infaq dan sadaqah?	0.522	
10.	Apakah Bpk/Ibu pernah menolong pembangunan kamar mandi Masjid Jami' Nagari Panyalaian melalui wakaf tunai sebelumnya?	0.456	
11.	Apakah Bpk/ bu pernah berwakaf tunai selain di Masjid Jami' Nagari Panyalaian sebelumnya?	0.706	
12.	Apakah Bpk/Ibu pernah mengajak kerabat/saudara/tetangga untuk berwakaf tunai sebelumnya?	0.258	
13.	Apakah ada pengaruh positif kepada Bpk/Ibu setelah mengetahui tentang wakaf?.	0.550	
14.	Apakah Bpk/Ibu mau berwakaf tunai jika ada yang mengajak untuk berwakaf tunai nantinya?.	0.550	
15.	Jika sudah mengetahui tentang wakaf tunai apakah Bpk/ Ibu bersedia untuk berwakaf tunai?	0.412	
16.	Apakah sudah ada yang memberi tahu Bpk/Ibu mengenai wakaf tunai sebelumnya?	0.587	0.207

Pada Tabel diatas menunjukkan atau diperoleh nilai pertanyaan 1 hingga 16 adalah valid dikarenakan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.938	31

Dari pernyataan diatas dapat dilihat bahwa variabel memiliki *Cronbach's Alpha* > 0.60 dengan artian variabel (Pengetahuan Masyarakat dan Kesiediaan Masyarakat Membayar Wakaf) bisa dikatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Metode uji normalitas yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah *Kolmogorov-Sminov* (KS).

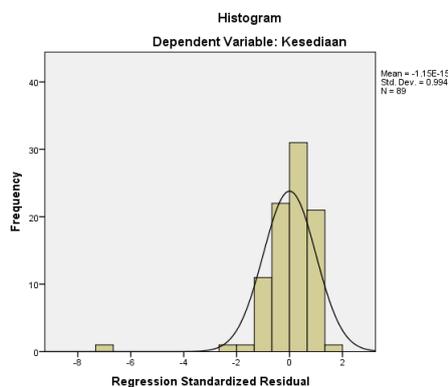
Tabel 7 Tabel Kolmogorov-Sminov (KS)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	7.80127453
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.119
	Negative	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		1.219
Asymp. Sig. (2-tailed)		.102

a. Test distribution is Normal.

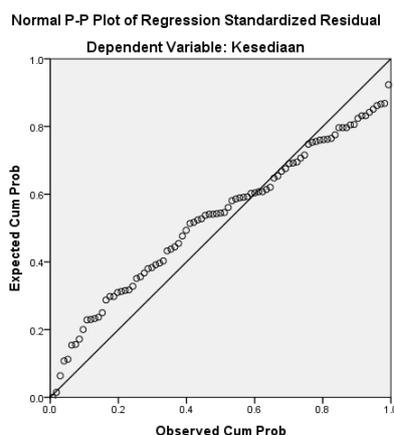
b. Calculated from data.

Dari hasil Tabel diatas memperlihatkan bahwa nilai yang dihasilkan dari *Asym.sig* sebesar 0,102 yang bisa dikatakan nilai *asym.sig* 0,102 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.



Gambar 1 Grafik histogram uji normalitas

Sumber data: output Spss yang diolah tahun 2021



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik P-Plot

Sumber data: output Spss yang diolah tahun 2021

Dari grafik histogram di atas, kita dapat melihat bahwa kurva tersebut normal. Distribusi data tidak terlalu mengikuti garis normal (*straight line*), seperti halnya pada plot residual P-P plot biasa. Uji ulang data residual dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk lebih memastikan bahwa data residual telah memenuhi asumsi normalitas. Uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data residual yang diperoleh berdistribusi normal dari hasil output dengan nilai signifikan *Kolmogorov-Smirnov* sebesar $0,102 > 0,05$ maka data residual berdistribusi normal. dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinearitas bermaksud untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel independent

Tabel 8 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	18.127	4.224		4.291	.000		
Pengaruh	.633	.074	.677	8.589	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kesediaan

Sumber data: output Spss yang diolah tahun 2021.

Dari hasil pengujian multikolinearitas yang dilakukan ditemukan bahwa nilai variance inflation factor (VIF) kedua variabel yaitu kecil dari 10, sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independent dalam model regresi.

c. Uji Autokolerasi

Pengujian ini digunakan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi.

Tabel 9 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Durbin-Watson
1	.677 ^a	.459	.453	7.846	1.213

a. Predictors: (Constant), Pengaruh

b. Dependent Variable: Ketersediaan

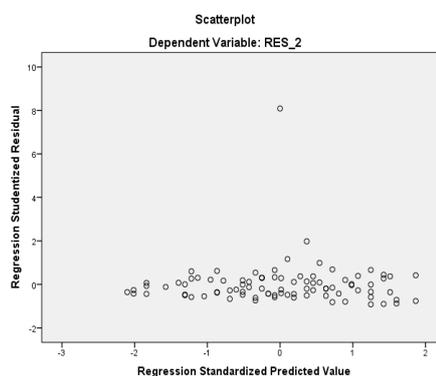
Sumber data: output Spss yang diolah tahun 2021

Nilai sebesar 1.213 diperoleh dari pengujian dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* terhadap residual persamaan regresi. Sebagai panduan umum, *Durbin Watson* berkisar antara 0 sampai 4. Jika nilai uji statistik *Durbin Watson* kurang dari 1 atau lebih besar dari 4, maka residual atau kesalahan dalam model regresi sederhana tidak independen atau berautokorelasi.

Jadi berlandaskan nilai uji statistik *Durbin-Watson* dalam penelitian ini berada diatas (1.213) sehingga tidak terjadi autokolerabilitas

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bermaksud untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Adapun hasil uji statistic heteroskedastisitas yang didapat sebagai berikut:



Gambar 3. Scatterplot

Sumber data: output Spss yang diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil gambar diatas memperlihatkan bahwa ditemukan pola yang jelas serta titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Uji Analisa Data

a. Uji Linearitas

Tabel 9 Anova Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesediaan* pengaruh Between Groups (Combined)	8246.609	38	217.016	6.575	.000
Linearity	4541.139	1	4541.139	137.594	.000
Deviation from Linearity	3705.470	37	100.148	3.034	.000
Within Groups	1650.200	50	33.004		
Total	9896.809	88			

Sumber data: output Spss yang diolah tahun 2021

Didapat dari hasil output diatas nilai $F_{hitung} = 3.034$, F_{tabel} = didapat dari tabel nilai kritik sebaran F dengan cara melihat $df/db2 = 87$ (dilihat dari *Within Groups*), sehingga $F_{tabel} = 3,18$. $F_{hitung} = 3.034 < F_{tabel} = 3,18$ dan nilai Sig. $0,000 > 0,05$, maka dikatakan ikatan antara variabel pengaruh pengetahuan masyarakat (X) dengan kesediaan membayar wakaf (Y) adalah linear.

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 10 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.677 ^a	.459	.453	7.846

Sumber data: output Spss diolah tahun 2021

Tabel diatas, besarnya nilai korelasi/hubungan (R), sebesar 0,677 dan memperlihatkan, persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang melambangkan hasil dari pengkuadratan R. Dari output tersebut didapat koefisien determinasi (R^2), 0,459, yang memuat pengaruh variabel bebas (X) pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap variabel terikat (Y) kesediaan mmembayar wakaf adalah sebesar 22%, sedangkan sisanya yaitu 78% dipengaruhi oleh variabel lain.

c. Uji Korelasi

Tabel 11 Correlation

		Pengaruh	Kesediaan
Pengaruh	Pearson Correlation	1	.677 ^{xx}
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	89	89
Kesediaan	Pearson Correlation	.677 ^{xx}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	89	89

^{xx}Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber data: output Spss yang diolah tahun 2021

Dari analisa bahwa responden 89, nilai korelasi sebesar 0.677. kekuatan hubungan dua variabel dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi, perhitungan dengan interpretasi nilai r adalah sebagai berikut:

0 Tidak ada korelasi antara dua variabel

>0 - 0,25 : Korelasi sangat lemah

>0,25 - 0,5 : Korelasi cukup

>0,5 - 0,75 : Korelasi kuat

>0,75 - 0,99 : Korelasi sangat kuat

1 : Korelasi sempurna

Catatan:

- 1) Tanda (+) atau (-) hanya menunjukkan arah hubungan.
- 2) Nilai r terbesar adalah +1 dan r terkecil adalah -1.
- 3) $r=+1$ menunjukkan hubungan positif sempurna, sedangkan $r=-1$ menunjukkan hubungan negatif sempurna.

Data diatas dapat disimpulkan yaitu variabel Pengaruh (X) dengan variabel Kesediaan (Y) memiliki hubungan yang cukup karena mempunyai nilai korelasi sebesar 0.677.

d. Uji T

Tabel 12 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.127	4.224		4.291	.000
	Pengaruh	.633	.074	.677	8.589	.000

a. Dependent Variable: Kesiediaan

Sumber data: output Spss yang diolah tahun 2021

Pada tabel tersebut, *Constant* (a) adalah 18.127 sedangkan nilai kesediaan membayar wakaf (b) adalah 0.633, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis: $Y = a + bX = 18.127 + 0.633X$. Konstanta sebesar 18.127 memberitahukan bahwa jika tidak ada nilai pengaruh pengetahuan masyarakat maka nilai kesediaan membayar wakaf sebesar 18.127. Koefisien regresi X_1 sebesar 0.633, mengutarakan bahwa setiap penambahan 1 nilai pengaruh pengetahuan masyarakat, maka akan menambah nilai kesediaan membayar wakaf 0.633.

1) Perumusan Hipotesis

H_0 : Tidak Ada Pengaruh Antara pemahaman masyarakat tentang wakaf tunai terhadap kesediaan membayar wakaf.

H_1 : Ada Pengaruh Antara Pengaruh Antara pemahaman masyarakat tentang wakaf tunai terhadap kesediaan membayar wakaf.

2) Penetapan kriteria

Besarnya nilai t_{tabel} untuk taraf signifikan 5% db = 88 (db = N - 2 untuk N =90) yaitu 2,641.

3) Hasil t_{hitung}

Hasil t_{hitung} , perolehan menggunakan SPSS 20 for windows yaitu sebesar 8,589.

4) Pengambilan keputusan

Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 8,589 dibandingkan dengan t_{tabel} (db = 88) yaitu 1,666 taraf signifikan 5%, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 di tolak. Dengan kata lain menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_1) untuk pengujian kedua variabel.

5) Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa variabel (X) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel (Y). Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan terbukti “Ada Pengaruh Antara pemahaman masyarakat tentang wakaf tunai terhadap kesediaan membayar wakaf”.

Interpretasi Hasil Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh pengetahuan masyarakat tentang wakaf tunai terhadap kesediaan masyarakat membayar wakaf studi kasus masyarakat Jorong Sawah Parik. Menurut hasil analisis regresi sederhana variabel pengaruh pengetahuan terhadap kesediaan masyarakat membayar wakaf yaitu $Y = 18.127 + 0.633$ pengetahuan masyarakat tentang wakaf tunai meningkat 1% maka akan meningkatkan kesediaan masyarakat membayar wakaf sebesar 0.633. Berdasarkan hasil riset ini maka ditemukan pengaruh positif antara pengaruh pengetahuan masyarakat tentang wakaf tunai sebesar 22 %, semakin tinggi pengaruh pengetahuan masyarakat tentang wakaf tunai semakin tinggi pula kesediaan masyarakat membayar wakaf.

Menjawab Masalah Penelitian

Setelah peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan mengedarkan angket yang diajukan kepada Masyarakat Jorong Sawah Parik, dan diisi oleh masyarakat tersebut, maka sasaran yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah untuk menanggapi rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Ditemukan pengaruh yang signifikan antara Pemahaman Masyarakat Tentang Wakaf Tunai Terhadap Kesediaan Membayar Wakaf. Membuktikan hasil analisis kolerasi product moment sebesar 0,459 dibandingkan dengan r_{tabel} tingkat signifikansi 5% N = 88 sebesar 0,207. Jadi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) yaitu tidak ada pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Wakaf Tunai terhadap Kesediaan Membayar Wakaf pada masyarakat Jorong Sawah Parik ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) yaitu ada pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Wakaf Tunai terhadap Kesediaan Membayar Wakaf pada masyarakat Jorong Sawah Parik diterima. Dengan koefisien determinan sebesar 22 % atau sebesar 21,06 maka berpengaruh positif, yang berarti jika semakin tinggi pengetahuan masyarakat terhadap wakaf tunai, maka semakin tinggi pula kesediaan membayar wakaf. Sedangkan 78% merupakan faktor yang mempengaruhi variabel Y (kesediaan membayar wakaf) dari faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

- b. Dari hasil analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel (X) pengetahuan masyarakat terhadap wakaf tunai dan variabel (Y) kesediaan membayar wakaf. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 8.859, sedangkan pada tabel t_{tabel} adalah 2,641 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa H_1 diterima yaitu ada pengaruh) pengetahuan masyarakat tentang wakaf tunaiterhadap kesediaan membayar wakaf di Jorong Sawah Parik. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi $Y = a + bX = 18.127 + 0.633X$.
- c. Terbukti bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan masyarakat tentang wakaf tunai terhadap kesediaan membayar wakaf di Jorong Sawah Parik. Mengetahui besar 0,459 maka lanjut mengetahui besar pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) dengan menggunakan koefisien determinan r^2 yang dinyatakan dalam presentase. Hasilnya:

$$R^2 = (0,459) \times 100\%$$

$$= 0,210 \times 100\%$$

$$= 21,06\% \text{ dibulatkan } (22\%)$$

Perhitungan di atas, dikatakan ada pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) sebesar 22% dan selebihnya 78% dipengaruhi oleh faktor lain yang penulis. Adapun pengaruh yang diberikan oleh pengetahuan masyarakat tentang wakaf tunai terhadap kesediaan membayar wakaf di Jorong Sawah Parik dengan rutinitas melakukan sosialisasi tentang wakaf tunai untuk menambah kesediaan masyarakat Jorong Sawah Parik dalam membayar wakaf tunai.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat Jorong Sawah Parik tentang wakaf tunai. Serta mengetahui Bagaimana pengaruh pemahaman masyarakat tentang wakaf tunai terhadap kesediaan membayar wakaf (tunai).

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara pengetahuan masyarakat terhadap kesediaan membayar wakaf. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan tersebut terbukti bahwa “Ada Pengaruh Antara pemahaman masyarakat tentang wakaf tunai terhadap kesediaan membayar wakaf”.

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengusulkan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuannya mengenai wakaf tunai sehingga kesediaan untuk berwakaf tunai juga meningkat, kesadaran bahwa harta yang miliki didunia hendaknya dikeluarkan untuk amal jariyah serta kemaslahatan umat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, Sudirman, 2011, *“Wakaf Uang, Perspektif Fiqih, Hukum Positif, dan Manajemen,”* Indonesia UIN Maliki Press.
- Hendang, Atep Waluya, 2018, *“ Istibdal Wakaf Dalam Pandangan Fuqaha Klasik Dan Kontemporer”*, Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat, Vol. 2, No. 2.
- Rifa’i, Moh. 2018, *“Kajian Masyarakat Beragama Perspektif Pendekatan Sosiologis”*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 1, 2018.
- Rozalinda, 2015, *“Manajemen Wakaf Prodktif”*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Santi, Mei, 2015 *“ Pradigma Wakaf Tunai Di Indonesia”*. Eksyar. Vol. 02. No. 02, November 2015.
- Sinthia, Winda. Skripsi, 2019, *“ Optimalisasi Pengelolaan Wakaf Tunai Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Umat Islam”*: (Studi Kasus Pada Perwakilan Badan Wakaf Indonesia (BWI) Provinsi Sumatera Utara). Mahasiswa, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan,
- Syahlani, Achmad & Desy Setyorini, 2021, *“Pengembangan Instrumen Hasil Belajar Matematika Siswa (Tes Pilihan Ganda)”*, Jurnal Akrab Juara, Vol. 6, No. 3, Agustus 2021.
- Thalia Claudia Mawey, dkk, 2018, *“Pengaruh Kepercayaan Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah PT Bank Sulutgo”*, Jurnal EMBA, Vol. 6, No. 3, Juli 2018
- Tho’in, Muhammad dan Iin Emy Prastiwi, 2015, *“ Wakaf Tunai Perspektif Syariah”*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 01, No, 01, Maret 2015, .
- Usman, Nurodin, 2017, *“Varian Mauquf ‘Alaih ‘Am sebagai Alternatif dalam Pengembangan Wakaf Produktif”*, Jurnal Ilmu Syariah Dan Hukum, Vol. 2, No. 1, Januari-Juni 2017, ISSN: 2527-8169 (P); 2527-8150(E).
- Widyatiningtyas, Reviandari, 2002, *“Pembentukan Pengetahuan Sains , Teknologi, Dan Masyarakat Dalam Pandangan Penndidikan Ipa”*, Jurnal Pendidikan dan Budaya, Vol. 1, No. 2, Agustus 2002-Oktober 2002.

Zaira Khairina, Skripsi, 2019, “ Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar)”. Aceh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Unifersitas Islam Negeri Ar- Raniry.